

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan dalam situasi ilmiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>1</sup> Agar fenomena tersebut dapat terlihat dan didata maka perlu serangkaian langkah yang dilakukan secara tersusun dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk memecahkan sebuah permasalahan atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dari fenomena yang terjadi. Penelitian dengan kualitatif lebih menekankan analisa pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan kajian ilmiah.<sup>2</sup>

Pelaksanaan penelitian mengenai pesan dari tradisi Barik'an dibutuhkan langkah-langkah yang baik agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan studi langsung ke lokasi penelitian di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara untuk memperoleh data guna mengetahui keadaan berdasarkan informasi yang telah ada sebelumnya mengenai tradisi Barik'an.

### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia suatu obyek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cetakan Kelima, 2010, hlm. 21.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar offset, 2004, hlm. 5.

*postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif atau kualitatif.

Peneliti akan mendeskripsikan data pelaksanaan Ritual Tradisi Barik'an dan menjelaskan data dari fenomena tradisi tersebut dengan penjelasan secara kualitatif dan ikut terlibat secara langsung ditengah-tengah masyarakat yang terkait dengan peran bimbingan konseling Islam tokoh agama dan persepsi masyarakat mengenai tradisi barik'an di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Sasaran penelitian ini adalah pola-pola (perilaku masyarakat) yang mencolok berdasarkan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi penelitian ini dengan pendekatan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku masyarakat yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang diperoleh secara valid dan dapat dipercaya.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yang menjadi subyek penelitian adalah Tradisi Barik'an secara kompleks. Hal yang dilakukan penulis guna mendapatkan informasi tersebut. Peneliti menjadikan Desa Brantak Sekarjati sebagai obyek penelitian karena di desa tersebut masih banyak masyarakat yang mempunyai persepsi yang salah tentang adanya pelaksanaan ritual tradisi barik'an dan kurangnya memahami nilai-nilai ajaran Islam, sehingga diperlukan adanya perubahan persepsi masyarakat tentang datangnya bencana pada tradisi barik'an dengan metode dakwah ceramah serta pendekatan Rational-Emotif agar masyarakat desa Brantak lebih dapat memahami Islam secara menyeluruh dan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu peneliti memilih desa tersebut sebagai obyek karena di desa tersebut memiliki tradisi unik dimana tradisi itu mengakibatkan penyimpangan persepsi masyarakat setempat, sehingga peneliti akan lebih

mudah dalam menggali informasi dan memperoleh data yang akurat dengan melakukan pengamatan yang lebih mendalam.

Subjek dalam penelitian ini adalah Modin (Tokoh Agama) di Desa Brantak Sekarjati karena sebagai pemimpin pelaksana Tradisi Barik'an, perangkat desa sebagai pendukung pelaksana tradisi barik'an, ustadz yang berperan dalam masyarakat dalam menyebarkan Islam dan meluruskan persepsi masyarakat di Desa Brantak Sekarjati.

#### **D. Sumber Data**

Untuk mendapatkan keterangan sumber tertulis penelitian ini digunakan data lapangan dan data kepustakaan. Adapun sumber data dari penelitian ini di bagi dua yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini untuk memperoleh informasi tentang kondisi obyektif Kiai dalam meluruskan persepsi masyarakat tentang datangnya bencana pada tradisi barik'an di Desa Brantak Sekarjati.

Adapun yang menjadi sumber data primernya adalah:

- a. Perangkat desa (kamtuo): Bapak Sutono
- b. Kiai desa : Bapak Sholihin
- c. Seseput desa (Modin) : Bapak Sholihin
- d. Masyarakat desa Brantak Sekarjati yang akan disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang telah ditetapkan: Ibu Kusnah dan Bapak Kodim

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya diperoleh dari pihak lain misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Data sekunder ini merupakan sumber data yang berkompetensi dan relevan dengan masalah yang akan dibahas, tetapi data sekunder ini bukan

bukan menjadi sumber data yang utama dalam pembahasan ini. Adapun data sekunder yang akan akan dieksplorasi dalam pembahasan ini terdiri dari buku, majalah ilmiah, dokumentasi monografi Desa Brantak Sekarjati, buku catatan sejarah Desa Brantak Sekarjati yang terdapat dikantor kelurahan desa, dan dokumentasi lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan digunakan untuk mendukung validitas sumber data primer.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Peneliti sebagai instrument karena ia merupakan peneliti sekaligus pelaksana, pengumpul data, analisis dan penafsir data sekaligus pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dengan demikian data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan eksplorasi secara langsung dan pengamatan ke lokasi penelitian yaitu di Desa Brantak Sekarjati. Peneliti merupakan pusat data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi alamiah).

Dalam pengumpulan data, ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi Partisipant**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Pemahaman observasi atau pengamatan sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi participant adalah observasi dimana peneliti juga ikut serta atau berpartisipasi dalam acara yang diteliti.

Suatu kegiatan pengamatan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.<sup>3</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah di desa Brantak Sekarjati dan di tempat berlangsungnya tradisi barik'an yaitu di Makam Mbah Sentono Ratu. Selain itu peneliti juga mengobservasi keadaan masyarakat di desa Brantak Sekarjati mengenai persepsi tentang datangnya musibah pada tradisi barik'an dan hidup bermasyarakat antar warga desa Brantak Sekarjati.

## 2. Metode wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian *survey*. Konsep wawancara sendiri merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi.<sup>4</sup> Wawancara yang

---

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, Kudus, Nora Media Enterprise, Cetakan Pertama, 2010, hlm.76.

<sup>4</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES anggota IKAPI, Cetakan Pertama, 1989, hlm. 192.

digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data adalah wawancara bebas, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh informan dengan baik dan secara benar tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan analisis bimbingan penyuluhan Islam tokoh agama dalam meluruskan persepsi-persepsi masyarakat tentang datangnya bencana pada tradisi barik'an di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*) peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data perihal variabel yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya. Penggunaan metode ini yaitu sebagai penguat dari metode observasi dan wawancara.<sup>5</sup> Sedangkan untuk melengkapi data dalam penelitian ini peneliti menggunakan literatur yang berhubungan dengan skripsi ini. Diantaranya adalah arsip tentang Tradisi Barik'an yang berupa foto-foto dan runtutan acara pelaksanaan upacara tradisi barik'an. Data dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung serta memperkuat informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi bimbingan konseling Islam tokoh agama dan persepsi-persepsi masyarakat tentang datangnya bencana pada tradisi barik'an di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

## G. Analisis Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan Teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002, hlm. 131

datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Peneliti mengecek kembali data yang diperoleh terkait tradisi barik'an mulai dari data pelaksanaan tradisi barik'an, upaya tokoh agama, persepsi masyarakat pada tradisi barik'an. Sehingga peneliti dapat menjelaskan data tersebut secara sistematis.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.<sup>6</sup> Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian yang meliputi hasil upaya tokoh agama atau Kiai dalam meluruskan persepsi masyarakat pada tradisi barik'an tersebut di tempat lain.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan suatu cara untuk menemukan dan juga menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagai mana dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

---

<sup>6</sup> Mukhamad Saekan, *Op.Cit*, hlm. 94

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama dengan yang berbeda dan sumber yang lebih spesifik.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

4. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan, jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka peneliti harus mencari jawab secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.

5. Menggunakan bahan referensi

Data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam, handycam dan lain-lain.

6. *Member check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang



sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya yang ada kaitannya tentang bimbingan penyuluhan Islam tokoh agama dalam meluruskan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi barik'an. Data yang telah terkumpul selanjutnya penelaahan dengan dibaca, ditelaah dan dipelajari sehingga sampai pada tahap reduksi data yang menarik dan berguna.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan pandangan mereka sesuai dengan hasilobservasi yang sudah peneliti lakukan, tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum" bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar "kejadian" (incidence) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Teoritisasi yang memperlihatkan bagaimana hubungan antar variabel juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA, 2005, hlm.131.

lapangan berlangsung. Karena antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti pada gambar berikut ini.

Dalam gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Malah pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Karena saat mengumpulkan data, peneliti melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, maupun teoritisasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 69.